

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dan hasil dari analisis Ajaran Islam tentang Lingkungan dan eco-theology Seyyed Hossein Nasr dapat disimpulkan bahwa Islam memandang alam sebagai segala sesuatu yang diciptakan Allah dengan segala isinya, Allah memperbolehkan umat manusia untuk menggunakan dan memanfaatkan hasil alam. Islam sangat memperhatikan lingkungan, hal ini bisa dilihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan begitu pentingnya lingkungan bagi kehidupan. Alam dan manusia memiliki hubungan yang tak terpisahkan. Manusia membutuhkan alam demi kelangsungan hidup, dan alam membutuhkan manusia demi keberlangsungannya. Manusia tidak hanya sebagai makhluk yang memanfaatkan alam, namun juga sebagai pengelola alam. Sejatinya Islam tidak memperkenankan segala sesuatu yang dapat mengancam terjadinya kerusakan di lingkungan alam.

Menurut Seyyed Hossein Nasr, terjadinya kerusakan lingkungan merupakan akibat dari tangan-tangan manusia modern yang menganggap bahwa alam sebagai fondasi yang berdiri sendiri tanpa adanya Allah sebagai penciptanya. Nasr juga berpendapat bahwa spiritualitas sangat penting dalam kehidupan manusia mengenai hal kelestarian bumi dan isinya. Kerusakan alam dan lingkungan yang lebih dahsyat bukan dikarenakan oleh proses alam yang sudah usang, melainkan oleh tangan orang-orang yang selalu mengaku mememanfaatkannya, yang nyatanya sering mengeksploitasinya tanpa memperdulikan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya.

Gerakan perempuan Kartini Kendeng memiliki semangat dan nilai sama yang terkandung dalam ajaran agama Islam, termuat dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dalam ajaran agama Islam membahas mengenai bagaimana manusia diperintah untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam. Dari Komunitas Kartini Kendeng kita bisa belajar dan memahami bahwa inilah tujuan Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Wakil Allah yang dapat menjaga dan memelihara alam dengan sebaik mungkin. Memanfaatkan hasil alam dengan seperlunya, tidak dieksploitasi secara berlebihan, serta mencegah terjadinya kerusakan pada alam. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana gerakan lingkungan Kartini Kendeng.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Dapat diharapkan komunitas Kartini Kendeng dapat terus mensosialisasikan pentingnya lingkungan kepada masyarakat.
2. Gerakan Kartini Kendeng bisa berjalan dengan lancar dalam upaya penghijauan alam.
3. Alangkah baiknya apabila komunitas Kartini Kendeng aktif dalam menshare gerakan lingkungan di media sosial sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat luas supaya semakin banyak orang yang mengetahui mengenai keberadaan komunitas ini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk peneliti yang lain yaitu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil dari permasalahan yang berhubungan dengan gerakan lingkungan komunitas Kartini Kendeng. Untuk itu disarankan kepada peneliti berikutnya yang berniat untuk melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
2. Sehubungan dengan penelitian ini yang mengambil subyek penelitian yang masih terbatas, materi yang sangat spesifik dan metode yang sederhana, maka peneliti menyarankan kepada pihak lain/peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pendekatan bimbingan ini, dapat digunakan pada subyek yang lebih luas, materi yang lebih umum dan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.